

ABSTRAK

Puput Melati. 2020. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa Di SMAN 1 Marabahan Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing. (I) Dr. H. Surawardi, M.Ag (II) Najminnur Hasanatun Nida, S,Pd.I, M.Pd.I

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya sikap remaja yang penuh gejolak, masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, yang dimana dalam proses pencarian jati dirinya, remaja seringkali menunjukkan perilaku yang tidak sesuai dengan nilai, norma dan aturan-aturan di sekolah. Oleh karena itu, pendidikan agama menjadi bagian yang sangat penting dalam penanganan kenakalan pada remaja di sekolah. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru PAI dalam menanggulangi kenakalan pada remaja di sekolah tersebut.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan dalam pengolahan data digunakan teknik editing, koding, klasifikasi, dan interpretasi data. Untuk analisis data menggunakan analisis deskripsi kualitatif dengan mendeskripsikan kejadian yang sesungguhnya dalam bentuk uraian kalimat, kemudian mengambil kesimpulan. Untuk analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah guru PAI 2 orang dan siswa/i SMAN 1 Marabahan yang berjumlah 8 orang. Objek penelitian ini adalah upaya guru PAI dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMAN 1 Marabahan Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMAN 1 Marabahan Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala yaitu dengan cara *preventif* (pencegahan), *kuratif* (penyembuhan) dan pembinaan. Di SMAN 1 Marabahan usaha *preventif* (pencegahan) dengan menggunakan pembelajaran berbasis konseling atau dengan cara menggunakan materi-materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari. Sedangkan usaha kuratifnya guru memberikan pengarahan pada siswa dengan cara memberi motivasi dan membiasakan siswa untuk membaca do'a sebelum belajar. Sedangkan pembinaannya yaitu guru membimbing dan memberikan suri tauladan yang baik pada anak didiknya.